

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aminudin T. H. Siregar, Bambang Bujono, Brigitta Isabella, Syafiatudina, Haruko Kumakura, Hendro Wiyanto, Nuraini Juliastuti, Patrick D. Flores, dan T. K. Sabapathy (2023). *Masakan Sepanjang Zaman: Bunga Rampai Seni Rupa Baru 1975-1989*. Komunitas Bambu. Depok. hal 23
- Kusmara, A. R. (1999). *Seni Instalasi dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Tesis Program Magister Seni Rupa, Institut Teknologi Bandung.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Sunarti, E., & Khomsan, A. (2006). Kesejahteraan keluarga petani, mengapa sulit diwujudkan. Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArtLab & Djagad Art House.
- Supangkat, J. (1993). *Seni Rupa Era 80*. Katalog Biennale Seni Rupa Jakarta IX.

Jurnal

- Djojosudarmo, Maryanto. (2000) Apresiasi Karya Seni Modern dan Kontemporer.
- Hendranto, D. W. (2019). Logam Perhiasan Sebagai Ekspresi Seni Kontemporer. *Jurnal Senirupa Warna*, 7(1), 37-46.
- Isnanta, S. D. (2015). Penciptaan Karya Seni Mixed Media Berbasis Ekperimentasi Dengan Teknik Assemblage. *Abdi Seni*, 6(1).
- Kusmara, A. R. (2019). Karya-karya seni rupa kontemporer Indonesia berbasis media kertas: Bentuk dan wacana. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(2), 269-274.
- Malia, R., & Sopia, E. (2020). Persepsi petani tentang inovasi budidaya padi pandanwangi organik di gabungan petani organik (gpo) nyi sri kecamatan cianjur kabupaten cianjur. *Jurnal Agrita Vol*, 2(1).
- Phahlevi, R. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Padang. Padang
- Purnomo, S. D., Sani, M. I., & Rosmiati, M. (2020). Pembangunan Sistem

- Otomatisasi Orang Orangan Sawah Berbasis Arduino. *eProceedings of Applied Science*, 6(3).
- Supardjo, S. (2012). Ekspresionisme sebagai Pendekatan Perancangan Arsitektur. *MEDIA MATRASAIN*, 9(1), 14-20.
- Susilowati, S. H. (2016). Femomena Penuaan Petani dan Berkurangnya. Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35–55.
- Tonce, J. N., Ronda, M., & Napitupulu, F. (2021). Dekonstruksi Pendidikan Seni dalam Ruang Seni Anak Museum MACAN: *Analisis Semiotika Roland Barthes. Jurnal Mahardika Adiwidya*, 1(1), 46–57.
- Website**
- Winoto, J. (2005). Kebijakan Pengendalian Alih Fungsi Tanah Pertanian dan Implementasinya. Dalam Sunito S et al. *Prosiding Seminar Penanganan Konversi Lahan dan Pencapaian Lahan Pertanian Abadi. Bogor (ID): Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI – Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan LPPM IPB*, hlm. 15–21.
- Diskusi FX Harsono dalam Forum Dokumental 13. Sumber: YouTube Arsip Indonesian Visual Art Archive. Judul: Mampukah Seni Rupa Kontemporer Indonesia Eksis di Forum Seni Rupa Dunia?

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Bimbingan Karya Tugas Akhir

JADWAL BIMBINGAN KARYA TUGAS AKHIR

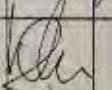
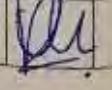


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
Jalan Brastagi Nomor 212 Bandung 40265
Telepon (022) 7314982, 7394532 - Faksimili (022) 7303021 E-mail: www.isbi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR, GELOMBANG 1, PRODI SENI RUPA MURNI, 2025-2026

| | |
|-----------------------|------------------------------------|
| NAMA MAHASISWA | FAIQ AKHMAD BAEHAQI |
| NIM | 212133041 |
| PRODI/ MINAT STUDI | SENI RUPA MURNI-PENCIPTAAN |
| PEMBIMBING 1 | Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. |
| PEMBIMBING 2 | Nia Kanasari Rukmana, S.Sn., M.Sn. |

JUDUL SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
REKONTEKSTUALISASI ORANG-ORANGAN SAWAH DALAM PENCIPTAAN KARYA
SENI INSTALASI DRAWING

| No. | Tanggal | Pokok Bahasan | Catatan Perbaikan | Paraf P1 | Paraf P2 |
|-----|------------|--|-------------------|---|----------|
| 1. | 3/3/2025 | - Rev. 2025. - New & Teori | |  | |
| 2. | 14/03/2025 | - Rev. 2025. - Media - Rupa / Rasa | |  | |
| 3. | 14/03/2025 | - Cetak - Kain Ulatan - Arang | |  | |
| 4. | 21/03/2025 | - Rev. Karya | |  | |
| 5. | 3/3/2025 | - Rev. 2025. - Diving | |  | |
| 6. | 15/03/2025 | - Lant - prak karya | |  | |

Lampiran 2. Jadwal Sidang Tugas Akhir

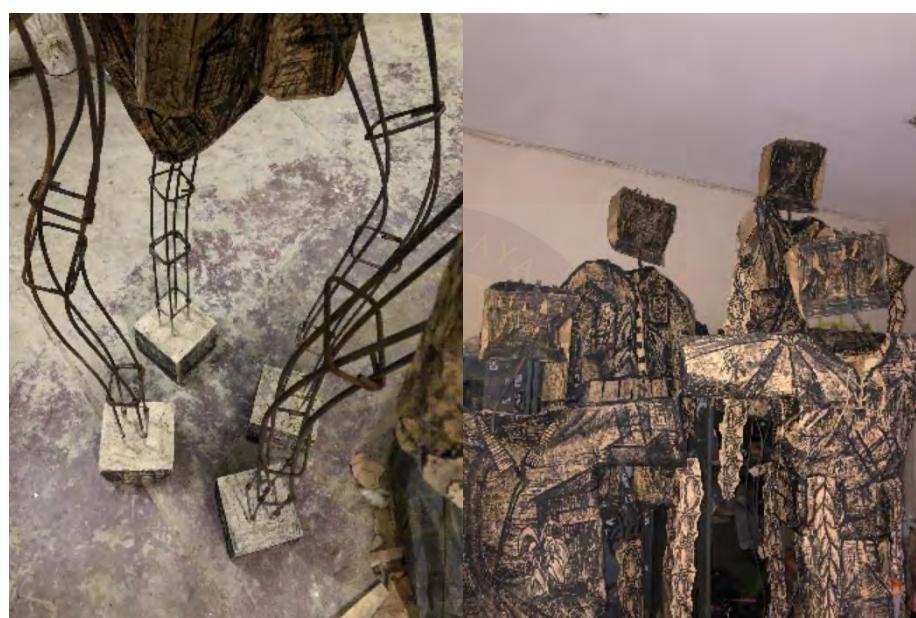
JADWAL SIDANG TUGAS AKHIR

| No | Tanggal | Sidang | Waktu | Tempat |
|----|------------------|-----------|-------------|---------------|
| 1. | 20 Februari 2025 | Proposal | 11.30-12.30 | Galeri Astaka |
| 2. | 27 April 2025 | Preview | 11.30-12.30 | Galeri Astaka |
| 3. | 21 Mei 2025 | Kelayakan | 11.30-12.30 | Ruang 3 |
| 4. | 25 Juni 2025 | Akhir | 10.30-11.50 | Ruang 2 |



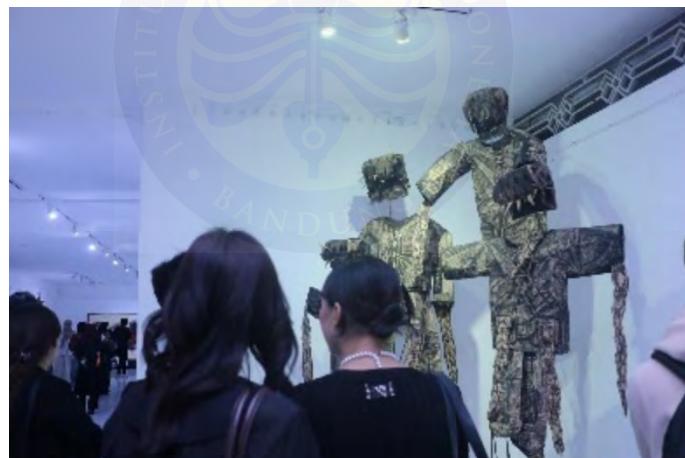
Lampiran 3. Dokumentasi

Proses berkarya





Pameran





GLOSARIUM

| | |
|-------------------|---|
| Alih Fungsi Lahan | : Perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi perumahan, industri, atau pembangunan lainnya. |
| Artefak Visual | : Objek atau gambar yang digunakan sebagai simbol atau penguat pesan dalam karya seni. |
| Budaya Agraris | : Kehidupan masyarakat yang berpusat pada pertanian dan hasil alam sebagai sumber utama penghidupan. |
| Dekonstruksi | : Pendekatan membongkar struktur dan makna lama untuk membangun pemahaman baru dalam seni. |
| <i>Display</i> | : Tata cara penyajian atau penataan karya di ruang pamer, yang memengaruhi cara audiens memahami pesan karya. |
| <i>Drawing</i> | : Karya dua dimensi berupa gambar yang dibuat dengan media seperti pensil, arang, atau tinta. |
| Estetika | : Nilai keindahan dalam karya seni, baik dari bentuk, warna, maupun penataan elemen visual. |
| <i>Instalasi</i> | : Karya seni tiga dimensi yang mengatur objek atau elemen dalam suatu ruang, menciptakan pengalaman artistik. |
| Isu Sosial | : Masalah yang diangkat dari kehidupan masyarakat dan menjadi bahan kritik atau refleksi dalam seni. |
| Ketahanan Pangan | : Kemampuan suatu wilayah untuk memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri dan berkelanjutan. |
| Konstruksi | : Simbol kemajuan pembangunan berupa gedung atau infrastruktur yang menggantikan lahan agraris. |
| Kontemporer | : Gaya atau pendekatan seni yang mencerminkan isu-isu terkini dan relevansi zaman sekarang. |
| Kontras Visual | : Perbedaan mencolok dalam warna, bentuk, atau ukuran yang memberi penekanan dalam karya. |
| Kritik Sosial | : Pernyataan atau protes terhadap ketimpangan, ketidakadilan, atau isu publik melalui karya seni. |
| Lahan Pertanian | : Tanah yang digunakan untuk kegiatan bercocok tanam, |

| | |
|-------------------------------------|--|
| | terutama produksi pangan seperti padi. |
| Material | : Bahan fisik yang digunakan dalam pembuatan karya seni, seperti besi, kain, kertas semen, dll. |
| Media Campuran (<i>Mix Media</i>) | : Penggunaan lebih dari satu jenis bahan atau teknik dalam satu karya seni. |
| Modernisasi | : Proses perubahan menuju kehidupan modern yang sering kali mengabaikan tradisi dan kearifan lokal. |
| Narasi Visual | : Cerita atau pesan yang disampaikan melalui elemen visual dalam sebuah karya. |
| Orang-orangan Sawah | : Boneka berbentuk manusia yang digunakan untuk menakut-nakuti burung di sawah; simbol petani dalam karya ini. |
| Pembangunan | : Proses peningkatan infrastruktur dan ekonomi, sering berdampak pada pengurangan ruang pertanian. |
| Penyempitan Lahan | : Berkurangnya luas lahan pertanian akibat alih fungsi menjadi area non-pertanian. |
| Perjuangan Petani | : Upaya dan keteguhan petani dalam menghadapi tekanan ekonomi, sosial, dan kebijakan yang tidak berpihak. |
| Petani | : Individu atau kelompok yang menggantungkan hidup dari kegiatan bertani. |
| Refleksi Personal | : Respons emosional atau pengalaman pribadi seniman terhadap realitas sosial dan lingkungan sekitar. |
| Representasi | : Penggambaran simbolik terhadap objek, gagasan, atau kelompok melalui karya seni. |
| Ruang Hidup | : Wilayah tempat hidup dan beraktivitas manusia yang mendukung keberlanjutan hidup. |
| Simbol | : Benda atau bentuk yang menyiratkan makna atau nilai tertentu yang lebih besar dari bentuk fisiknya. |
| Visualisasi | : Penerjemahan ide menjadi bentuk visual agar dapat dipahami secara lebih konkret dan komunikatif. |